

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian di lapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan realita dalam melakukan pendampingan terhadap ODHA oleh Kelompok Dukungan Sebaya Pakungwati Kota Cirebon terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap pendahuluan (membangun hubungan melalui pengenalan), kemudian tahapan peralihan (mengeksplorasi masalah yang telah dialami oleh masing-masing anggota kelompok), tahap selanjutnya adalah tahap kegiatan, yaitu melaksanakan kerangka kerja WDEP (*want, doing-direction, evaluation, dan planning*). Dan selanjutnya adalah tahap pengakhiran, yaitu tahap terminasi dan *follow up*.
2. Hasil dari layanan konseling kelompok dengan pendekatan realita, terdapat pengaruh positif terhadap perilaku ODHA, hal ini bisa tercermin dari kemandirian ODHA dalam mengakses layanan kesehatan di rumah sakit, dan tercermin dari kepatuhan ODHA dalam melakukan terapi *antiretroviral*.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi pendamping
  - a. Meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan konseling kelompok dan meningkatkan kuantitas para pendamping di KDS Pakungwati Kota Cirebon, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan konseling dan mempelajari teknik-teknik konseling serta mengaplikasikannya dalam pelaksanaan konseling kepada ODHA.
  - b. Disamping aktif melakukan pendampingan, pendamping dapat mensosialisasikan kepada masyarakat luas mengenai HIV/AIDS dengan tujuan untuk melindungi ODHA dari stigma dan diskriminasi masyarakat, serta melakukan evaluasi dan monitoring agar ODHA mendapatkan penanganan yang lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sebelum melakukan analisis pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan realita, peneliti diharapkan memiliki dasar ilmu dan memahami terkait dengan teori yang akan di kaitkan dengan lapangan, agar mudah mengkorelasikan antara teori konseling dengan praktik lapangan. selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian yang di lakukan.
- b. Dalam menganalisis kegiatan pendampingan di lapangan, peneliti harus berpartisipasi dalam pelaksanaannya, dengan tujuan agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
- c. Diharapkan tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

